



Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 14 Juni 2024

Halaman: 2

TERAS Tak Ada Pilihan

PEKAN lalu Polresta Yogya merilis hasil operasi pemberantasan narkoba selama sebulan. Disebutkan jika selama Mei 2024, jajaran Satres Narkoba Polresta Yogyakarta berhasil mengungkap 24 kasus penyalahgunaan narkoba. Dalam pengungkapan itu, 24 orang pelaku diamankan, sebagian besar berstatus pengangguran.

Kepada polisi, para pengangguran itu mengaku nekat berbisnis narkoba karena tak punya pekerjaan tetap. Mereka terpaksa memilih jalan pintas untuk mendapatkan uang secara instan. Namun belum juga lama menikmati hasil, mereka sudah ditangkap polisi. Kini mereka terancam menjalani masa depan di dalam bui. Jangankan menghidupi keluarga, untuk bisa terbebas dari penjara dalam waktu dekat pun cukup berat mengingat ancaman hukuman yang serius bagi para pebisnis narkoba.

Itulah risiko mencari nafkah dengan pekerjaan berisiko hukum. Semua pelaku pasti sudah mempertimbangkan. Mereka sadar dan paham jika risiko bisnis narkoba, ya masuk penjara. Namun, mereka mengaku tak punya pilihan lain. Padahal sebetulnya, ada banyak pilihan pekerjaan yang bisa dilakukan secara halal dan tak berisiko hukum. Kalimat tak ada pilihan hanya alasan bagi mereka karena kepicut dengan penghasilan besar dalam waktu instan.

Inilah pelajaran berharga bagi mereka, dan juga kita semua. Niat awalnya ingin mencari nafkah, namun berujung ke penjara. Itu karena mereka menempuh jalan yang salah. Makanya siapa pun, jangan main-main dengan bisnis narkoba. Polisi tak akan tinggal diam dan terus mencari para pebisnis narkoba. Sebab memang kasus narkoba menjadi atensi sehingga pencedarnya pun diancam dengan hukuman yang berat. **

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005